

**PENYEDERHANAAN TAHAPAN PRODUKSI
PADA PROGRAM BERITA LINTAS iNEWS JOGJA
TERHADAP KETERSEDIAAN KERABAT KERJA
PRODUKSI**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Oleh:

Ramadhan Nugroho Ardhi

NIM. 18148160

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023**

**PENYEDERHANAAN TAHAPAN PRODUKSI
PADA PROGRAM BERITA LINTAS iNEWS JOGJA
TERHADAP KETERSEDIAAN KERABAT KERJA
PRODUKSI**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagai persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Film dan Televisi
Jurusan Seni Media Rekam



Oleh:

Ramadhan Nugroho Ardhi

NIM. 18148160

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023**

PENGESAHAN

PENYEDERHANAAN TAHAPAN PRODUKSI PADA PROGRAM BERITA LINTAS iNEWS JOGJA TERHADAP KETERSEDIAAN KERABAT KERJA PRODUKSI

Oleh:

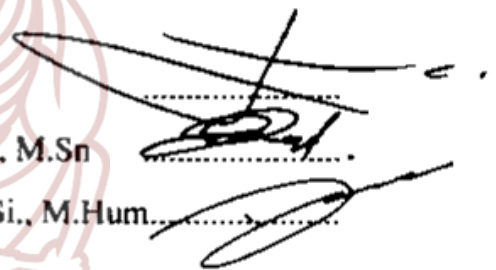
Ramadhan Nugroho Ardhi

NIM. 18148160

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji

Pada tanggal 18 Januari 2023

Ketua Penguji : Widhi Nugroho, S.Sn., M.Sn
Penguji Utama : N.R.A Candra Dwi Atmaja, S.Sn. M.Sn
Pembimbing : Donie Fadjar Kurniawan, S.S., M.Si., M.Hum.



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn) pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, Januari 2023

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain



Rosmiali, S.Pd., M.Hum.

NIP. 197705312005012002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ramadhan Nugroho Ardhi

NIM : 18148160

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Skripsi berjudul “Penyederhanaan Tahapan Produksi Pada Program Berita Lintas iNews Jogja Terhadap Ketersediaan Kerabat Kerja Produksi” adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara online dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 21 Desember 2022

yang menyatakan

Ramadhan Nugroho Ardhi

NIM. 18148160

MOTTO

“Tujuan Pendidikan itu untuk mempertajam kecerdasan, memperkukuh kemauan
serta memperhalus perasaan”

- Tan Malaka



ABSTRAK

PENYEDERHANAAN TAHAPAN PRODUKSI PADA PROGRAM BERITA LINTAS INEWS JOGJA TERHADAP KETERSEDIAAN KERABAT KERJA PRODUKSI

(Ramadhan Nugroho Ardhi, 2022) Skripsi S-1 Prodi Film dan televisi, Jurusan Seni Media Rekam, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Penelitian ini berfokus pada ranah kajian televisi sebagai institusi, untuk mengetahui bagaimana proses produksi program berita Lintas iNews Jogja, dimana terdapat penyederhanaan tahapan produksi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Objek kajian penelitian ini adalah program Lintas iNews Jogja yang tayang di MNCTV Channel Yogyakarta. Permasalahan pada penelitian ini dibedah dengan menganalisis proses produksi yang digunakan tim Lintas Jogja dalam memproduksi program berita. Teknik pengumpulan data yang digunakan menunjang informasi dengan cara melakukan observasi, wawancara, dan dokumen. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui penyederhanaan dari proses produksi program berita Lintas iNews Jogja melalui tahap pra produksi, produksi, dan pasca produksi yang diamati sebagai satu kesatuan dalam proses produksi program berita. Metode observasi partisipan, wawancara, dan pustaka pada depatermen *news*. Hasil yang diperoleh adalah meliputi penyederhanaan dijumpai di tiga tahapan yaitu 1. Pra produksi yang terdiri dari pencarian bahan berita 2. Produksi yang meliputi a. penulisan naskah b. dubbing c. editing d. siaran tapping 3. Pasca produksi meliputi a. pengiriman materi tayang ke pemancar b. upload materi tayang ke sosial media

Kata kunci: *Televisi, Produksi Berita Televisi, Program berita Lintas iNews Jogja*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi guna memperoleh gelar sarjana seni. Semoga dikemudian hari penulis dapat mengemban amanah yang telah diberikan dengan sebaik-baiknya.

Alhamdulillahirobbilalamin, atas bantuan dari berbagai pihak akhirnya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: Analisis Produksi Program Berita Lintas iNews Jogja

Sebagai manusia biasa, sepenuhnya menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Namun, terlepas dari semua itu masih sedikit banyak dapat memahami bagaimana menyusun sebuah karya tulis secara sistematis dan ilmiah untuk menguji teori dengan realitas atau fakta-fakta yang ada. Oleh karena itu, penulisan skripsi ini tidak lepas dari pihak-pihak yang telah membantu, dan terucap terima kasih kepada :

1. Donie Fadjar Kurniawan, S.S., M.Si., M.Hum selaku dosen pembimbing yang meluangkan waktu dan memberi masukan untuk tugas akhir skripsi ini.
2. Widhi Nugroho, S.Sn., M.Sn selaku Ketua Program Studi Film dan Televisi dan Ketua Penguji Ujian Skripsi yang memberikan masukan, kritik, dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.
3. N.R.A Candra Dwi Atmaja, S.Sn, M.Sn selaku Dosen Penguji tugas akhir skripsi yang meluangkan waktu dan memberi saran serta

masuk dalam penulisan tugas akhir skripsi ini dan semua dosen Program studi Film dan Televisi yang selalu sabar memberikan arahan dan masukan selama masa kuliah

4. Orangtua saya yang telah dengan sabar membesarkan saya dengan segenap cinta kasih. Tidak ada kata yang mampu menggantikan untuk semua dukungan yang telah engkau curahkan.
5. Teman-teman Prodi, Film dan Televisi yang telah berjuang Bersama, Khususnya Angkatan 2018
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga amal baik menjadi imbalannya.

Semoga Allah SWT membalas semua budi baik serta senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dijadikan ilmu oengetahuan yang bermanfaat.

Surakarta, 21 Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	4
C. TUJUAN PENELITIAN.....	4
D. MANFAAT PENELITIAN.....	4
E. TINJAUAN PUSTAKA	5
F. KERANGKA KONSEPTUAL.....	8
1. Berita Televisi.....	9
2. Proses Produksi Program Berita	15
G. SKEMA PENELITIAN	18
H. METODE PENELITIAN.....	20
1. Jenis Penelitian.....	20
2. Objek Penelitian.....	20
3. Sumber Data.....	21
4. Pengumpulan Data	22
I. SISTEMATIKA PENULISAN.....	23
BAB II LINTAS INEWS JOGJA	25
A. iNews TV Biro Jogja	25
B. Program Berita Lintas iNews Jogja	28
C. Deskripsi Program	30
D. Tim Produksi.....	31
E. Tata Artistik	35
BAB III ANALISIS PRODUKSI PROGRAM BERITA LINTAS INEWS JOGJA.....	38
A. Pelaksanaan Produksi Program Berita Lintas iNews Jogja.....	39
B. Penyederhanaan Tahapan Produksi Program Berita Lintas Inews Jogja	57

BAB IV	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	86
DAFTAR ACUAN	88
LAMPIRAN.....	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Skema Penelitian.....	19
Gambar 2. Logo iNews Jogja.....	26
Gambar 3. Logo Lintas Jogja.....	27
Gambar 4. Bagan Struktur Organisasi iNews Jogja.....	32
Gambar 5. Siaran <i>Tapping</i>	36
Gambar 6. Proses Editing Naskah oleh Produser.....	46
Gambar 7. Proses Dubbing.....	47
Gambar 8. Proses Editing Gambar.....	49
Gambar 9. Proses Pengambilan Gambar <i>Tapping</i>	50
Gambar 10. Proses Editing Grafis.....	52
Gambar 11. Hasil Akhir Item Tayang.....	53
Gambar 12. Sosial Media Lintas iNews Jogja.....	56
Gambar 13. Rundown Berita.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Transkrip Naskah Berita 1.....	61
Tabel 2. Transkrip Naskah Berita 2.....	63
Tabel 3. Pemilihan Gambar Editing Berita 1	67
Tabel 4. Pemilihan Gambar Editing Berita 2	71
Tabel 5. Transkrip Lead In	74
Tabel 6. Editing Grafis	78



DAFTAR ACUAN

Buku:

A.S. Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia : Menulis Berita dan Feature panduan praktis jurnalis professional* (Bandung: PT Simbiosis Rekatama Media, 2006), h. 64.

A.S. Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional* (Bandung: PT Simbiosis Rekatama Media, 2006) hal. 81-91

Deddy Iskandar Muda, *Jurnalistik Televisi. Menjadi reporter Profesional* (Bandung, PT. Remaja Rosda karya, 2003), hal 40.

Dennis McQuail, *Model-Model Komunikasi. Alih Bahasa Putu Laxman Pendit* (Jakarta: Uni Primas, 1985), h. 110.

Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi* (Yogyakarta: Pinus, 2007), h. 23.

Hasan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 2002), hlm. 58.

John Vivian, *Teori Komunikasi Massa* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008), hal. 5

John Vivian, *Teori Komunikasi Massa* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008), hal. 5

Morrisan MA, *Jurnalistik Televisi Mutakhir* hal.7

Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, Ramdina Prakarsa, Tangerang, 2005, hal 21-2

Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 43-44.

Sedia Willing Barus, *Petunjuk Teknis Menulis Berita*, (Jakarta : Erlangga, 2010), hal. 26

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung, 2012)

Tandiyo Pradekso, dkk, *Buku Materi Pokok Produksi Media* (Jakarta, Universitas Terbuka, 2013), hlm.3

Williars C. Bleyer : *Newspaper and Writing* (English : Forgotten Books 2018)

Jurnal:

Hesti Dwi Yulianti – Masduki (2008) Jurnal Komunikasi, vol 3 no 1 Analisis Model Produksi berita Televisi Lokal: Studi TVRI Stasiun Penyiaran Kalimantan Selatan dan Banjar TV

Inge Hutanggalung (2004) Jurnal Komunikologi vol 1 no 1 Penggunaan Media TV di Indonesia

Skripsi :

Aswaton Hasanah, “Analisis Produksi Siaran Berita Televisi Proses Produksi Siaran Program Berita Wajah Aceh Siang di Metro TV” Skripsi S-1 Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Banda Aceh, 2018

Nurhasanah, “Analisis Produksi Siaran Program Berita Televisi (proses Produksi Siaran Program Berita Reportase Minggu di Trans TV” Skripsi s-1 Universitas Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2011

Tamara Geraldine, “Strategi Produksi Tim Redaksi Program Berita iNews Siang Untuk Mencapai Target Rating”. Skripsi S-1 Institut Seni Indonesia Surakarta, 2018

Internet:

Ambar, Teori Komunikasi Massa McQuail – Konsep – Karakteristik, <https://pakarkomunikasi.com/teori-komunikasi-massa-mcquail>, diakses pada 18 Desember 2022

iNews, Lintas Jogja, <https://www.youtube.com/@LintasJogja>, diakses pada 18 Desember 2022

LAMPIRAN

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Melky Brando
Umur : 44
Jabatan : News Producer

PENELITI : Selamat sore bu, sebelumnya perkenalkan saya Ramadhan Nugroho, Mahasiswa Institut Seni Indonesia Surakarta Prodi Film dan Televisi. Terimakasih telah menyempatkan waktunya. Tujuan saya kemari ingin mewawancarai bapak mengenai kegiatan produksi di kantor iNews Biro Jogja

N1 : Ya, sama sama. Silahkan bebas bertanya

Peneliti : yang pertama ingin saya tanyakana adalah struktur organisasi dari kantor biro iNews Jogja seperti apa ya pak ?

N1 : struktur itu tidak lepas dari Bironya, jadi kita disini dibiro dikepalai oleh kepala biro. Cuma dalam hal ini kepala biro sebelumnya sudah pensiun jadi seharusnya sudah ganti, tapi sampai sekarang belum ada yang menggantikan. Kemudian dari kepala biro itu turunannya ke produser nah kemudian di tim itu, produser itu mengepalai program yang diisi oleh editor, grafis, kemudian editor audio, presenter dan cameramen. Kemudian itu menginduk ke Biro yang artinya didalam satu biro ini terdapat beberapa tim seperti itu. Tiga tim produksi dan satu tim live

Peneliti : apa perbedaan Lintas Jogja dan Seputar Jogja

N1 : yang pertama yaitu station penayangannya berbeda. Untuk seputar tayangnya di RCTI dan untuk Lintas Jogja tayang di MNC TV Channel Jogja. jangan lupa ya, channel Jogja karena bisa jadi begini, dia di jogja tapi dia muternya melalui parabola jadi gaakan dapet siarannya yang dapet tetap siaran nasional jika pake parabole. Jadi harus pakai cahnnel jogja. kemudian untuk konten berita jelas berbeda, di seputar Jogja menayangkan 10 item berita sedangkan di Lintas Jogja menampilkan 8 item berita. Terus durasi iklan juga berbeda kemudian segmentasi prpogramnya RCTI itu lebih ke Adult sedangkan Lintas Jogja lebih ke warga lokal artinya menengah bawah atas itu masuk semua.

Peneliti : apakah ada urutan dalam rundown pemilihan berita

N1: ada. Jadi program total nya itu 30 menit dan nanti akan dibagi oleh adanya opening, teaser, iklan jadi hanya total sekitar 20-22 menit body beritanya. Ditambah lagi openingnya, hiightnya, iklanya jadi nanti total 30 menit. Nah untuk komposisi itu bias akita tempatkan isu nasional, isu lokal yang mengemuka dengan muatan hard news itu kita tempatkan di nomor-nomor awal seperti missal di no 1-2 kaya sekarang lagi hangat kan penyakit ginjal akut pada anak nah seperti itu kita tayangkan di nomor awal begitu juga dengan berita criminal. Segmen awal itu sekitar 4-5 berita. Kemudian setelah break kiat masuk ke segmen cooling down. Berita soft news, sama berita olahraga terus kitya akhiri dengan berita soft news soft news biasanya berita kuliner, fashionliburan kita masukkan di no akhir. Setiap harinya seperti itu dan tayangnyanya setia senin-jumat pukul 05.00

Peneliti : kenapa berita iNews tayang di MNC TV ?

N1 : jadi begini, di MNC Group sendiri seluruh konten berita, program berita itu di handle oleh iNews. Jadi missal di RCTI konten beritanya maka disisipkan iNews disemua program beritanya. Di MNC TV juga seperti itu di Global TV juga seperti itu. Salah satu sebabnya juga karena RCTI, MNC, dan Global TV tidk punya biro di tiap daerah. Yang punya biro itu adalah iNews sebagai televisi lokal berjaringan milik MNC. Ini adalah bentuk dari kolaborasi antara divisi pemberitaan di MNC Group supaya lebih efisien, jadi temen" kontributor di lapangan itu sekali mencari bahan berita akan di lempar ke server beberapa tv. Jadi berita itu bisa dipakai di Global TV, MNC, RCTI dengan kontri dan berita yang sama

Peneliti : untuk Tim Live system produksinya seperti apa

N1 : tim live itu divisi yang dibentuk dibawah news gathering. News gathering itu membawahi semua pemberitaan di semua tv yang ada di MNC. Jadi news Gethering itu kamar besarnya. Disitu semua berita dari kontri masuk kesitu, daeri situ baru didistribusikan oleh redaksi redaksi RCTI, MNC iNews, Global TV. Kemudian tim live ini mendapat order peliputan secara live harus dari getherig. Biro saja tidak boleh order mereka. Jadi termasuk pembiayaan operasional dan juga perintah order peliputan itu harus masuknya dari news gathering. Danpengirimannya langsung direct Jakarta

Penelitian : bagaimana proses pembuatan berita dari awal contributor hingga akhir

N1: jadi tahapannya itu teman teman kontributor yang berada dilapangan melakukan peliputan berita, peliputan itu dikirimkan ke dua email. Email biro lokal dan email nasional (Jakarta). Nanti dari hasil email yang dikirim oleh masing-

masing kontributor yang tersebar di berbagai lokasi dibuka oleh produser disini. Kemudian produser memilah mana berita yang akan diolah dan mana yang tidak kemudian diedit menjadi naskah berita, kemudian habis di edit itu di dubbing narasi beritanya. Kemudian nanti sama editor nanti diedit dan dibuat menjadi paket berita. Paket berita karena kita masih siaran tapping jadi paket berita itu akan dijahit bareng sama tapping presenter. Setelah digabungkan dan slesai nanti akan di priview oleh produser kalua ada perbaikan harus diperbaiki kemudian baru di render menjadi materi tayang.materi ini baru dikirim ke pemancar yang berada di patuk gunung kidul. Nanti dari situ jadi bukti tayang, report yang akan dikirim ke Jakarta.

**Peneliti : yang jadi pembeda SIaran berita Lintas
iNews Jogja dengan berita lain**

N1 :untuk gaya penyajian kita menggunakan style pendekatan dan penyampaian ala lokal dengan gaya Bahasa sedikit menggunakan kata kata asing dan diganti dengan kata yang mudah dimengerti. Kemudian utuk Bahasa yang digunakan walaupun kita menayangkan materi berita lokal namunkita tidak menggunakan Bahasa daerah, karena menurut survey kecil menyebut bahwa penduduk di Jogjakarta 50% nya adalah pendatang dari luar jogja,. jika kita memaksa menggunakan bahasa lokal maka akan mengorbankan 50% pemirsa yang tidak engerti bahasa daerah.

